

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir tidak mengetahui apa pun, tetapi ia dianugerahi oleh Allah Swt. pancaindra, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki ketrampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu.¹ Proses kematangan tersebut dapat ditempuh melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia, pendidikan adalah sesuatu yang secara bertahap ditanamkan ke dalam manusia.² Proses penanaman dilakukan secara bertahap hingga berhasil dengan ditandai adanya perubahan sikap dan tingkah laku menjadi lebih terarah dan lebih baik. Melalui pendidikan maka seseorang bisa meningkatkan kecerdasan, keterampilan, pengembangan potensi diri, dan menambah wawasan pengetahuan.

Supaya bisa mendapatkan manfaat dari pendidikan maka manusia harus belajar dan harus rajin dalam mempelajari ilmu – ilmu pengetahuan yang telah berkembang saat ini. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh umat manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik kebahagiaan di

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 20.

² Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 9.

Artinya, “Tidak sepatutnya bagi orang- orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap – tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At – Taubah : 122).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa wajibnya mendalami ilmu agama. Dengan ilmu agama maka akan mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah. Tanpa ilmu agama seorang mukmin tidak akan bisa melaksanakan aktivitasnya dengan baik menurut ukuran ajaran Islam. Apabila ada orang yang mengaku beriman tetapi tidak mau mencari ilmu, maka ia dipandang telah melakukan pelanggaran, yaitu tidak mengindahkan perintah Allah dan Rasul – Nya.

Mempelajari ilmu agama bisa ditempuh melalui pendidikan jalur formal dan juga nonformal. Jika mempelajari ilmu pengetahuan agama dalam jenjang pendidikan formal, dapat melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka hasil dari belajar siswa yang diharapkan adalah berupa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Menurut Abu Ahmadi pencapaian hasil belajar dapat di pengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa jasmani (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya) psikologi (sikap, minat, motivasi, emosi, dan sebagainya). Sedangkan yang termasuk faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh budaya, dan keadaan lingkungan

⁴ Al-Qur'an Dan Terjemahannya, *Q. S . At – Taubah Ayat 122*, (Kudus: CV Mubarakatun Toyyibah), hal. 205.

sekitar.⁵ Hasil belajar juga sering dijadikan ukuran seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah disajikan dan yang telah mereka pelajari selama ini. Menurut Mulyono, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷ Perubahan energi dalam diri seseorang dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Jika siswa mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka siswa tersebut akan mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan.⁸

Jika siswa mengetahui pentingnya untuk mempelajari ilmu pengetahuan agama, maka dia akan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Sesuai dengan teori hirarki kebutuhan *Maslow* yang bisa memotivasi manusia salah satunya yaitu kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb.⁹

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 138.

⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 37.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158.

⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran – Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 229.

⁹ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 77-78.

Setiap peserta didik pasti menginginkan sebuah penghargaan atau prestasi disetiap mata pelajarannya. Untuk memperoleh sebuah prestasi maka peserta didik harus memiliki motivasi yang baik untuk meraihnya.

Motivasi tidak bisa berperan sendirian dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam hal ini motivasi akan lebih maksimal jika diiringi dengan kedisiplinan. *Seorang* siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik dimungkinkan mempunyai motivasi yang baik pula. Siswa yang disiplinnya baik akan menunjukkan ketaatan dan keteraturannya sebagai siswa yaitu belajar terarah dan teratur serta dapat menghindarkan diri dari rasa malas dengan begitu akan muncul semangat dalam mengikuti pembelajaran. Disiplin merupakan hal yang indah jika dibicarakan tetapi tidak mudah untuk dilakukan.¹⁰

Disiplin merupakan sikap yang sangat penting dan harus dimiliki oleh semua orang termasuk oleh peserta didik.¹¹ Sikap ini diperlukan untuk terciptanya proses belajar yang baik dan teratur serta tercapainya hasil belajar yang baik.

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang – orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan – peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.¹² Jika disiplin ini ditanamkan secara terus – menerus maka akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik bagi

¹⁰ Ngalm Purwanto, *Character Building: Optimaliasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 142.

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 172.

¹² *Ibid.*,

peserta didik. Banyak orang yang berhasil dalam bidangnya masing – masing, umumnya mereka merupakan orang – orang yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Begitu juga sebaliknya umumnya orang yang mengalami kegagalan, mereka merupakan orang – orang yang memiliki kedisiplinan yang rendah atau tidak disiplin. Begitu juga dengan peserta didik jika mereka dapat membiasakan kedisiplinan dalam setiap aktivitasnya sehari – hari maka tidak menutup kemungkinan mereka juga akan berhasil dalam meraih hasil akhir dalam pembelajarannya, yaitu hasil belajar yang optimal.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dipelajari pada tingkat pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas, bahkan ilmu pengetahuan agama juga dipelajari di perguruan tinggi. Dari pengamatan awal peneliti, sebagian besar siswa merasa bahwa belajar Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang membosankan dan menjenuhkan karena dalam pelajaran ini mereka merasa bahwa materi yang di ajarkan dari mulai sekolah dasar hingga sekolah menengah bahasan materinya sama, hanya saja terdapat tambahan – tambahan sedikit sehingga mereka sedikit meremehkan pelajaran agama karena materinya yang diulang-ulang. Bagi siswa yang lulusan dari madrasah tsanawiyah sebagian merasa bahwa materi yang di ajarkan dalam mata pelajaran PAI memang diulang – ulang tetapi cakupan materinya kurang lengkap.

Selain itu dalam pelajaran agama juga banyak hadis – hadis dan ayat – ayat alquran yang membuat mereka merasa malas jika untuk menghafalnya bagi siswa yang belum lancar membaca alquran. Di balik ini semua ada juga siswa yang merasa senang pada pelajaran agama dikarenakan mereka merasa bahwa mempelajari ilmu agama itu sangat penting sebagai bekal mereka dalam menjalani kehidupan di dunia dan juga di akhirat, maka dari itu mereka tetap mengikuti pelajaran dengan semangat dan juga disiplin. Sebaliknya siswa yang sedikit meremehkan pelajaran agama mereka dikelas terlihat malas dan kurang antusias dalam mengikuti mata pelajaran PAI.

Selain itu masih terdapat juga beberapa siswa yang tidak mentaati tata tertib seperti meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung untuk menghindari pelajaran PAI, tidak memperhatikan penjelasan guru, bergurau dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung, dan mencontek pekerjaan teman. Oleh sebab itu, perlu adanya motivasi supaya timbul rasa semangat untuk belajar pelajaran PAI, serta diperlukan kedisiplinan supaya tercipta pembelajaran yang kondusif.

Setiap siswa memiliki karakter dan sifat yang berbeda – beda, begitu juga dengan motivasi dan kedisiplinan yang dimiliki siswa ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Idealnya jika siswa memiliki motivasi yang bagus dan juga kedisiplinan yang bagus sudah pasti akan mendapatkan nilai atau prestasi yang bagus juga. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah dan

juga kedisiplinan yang rendah juga mampu mendapatkan nilai yang bagus.

SMKN 1 Nglegok Blitar merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah kelurahan Nglegok kabupaten Blitar. Seperti sekolah umum lainnya bahwa pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang masuk dalam kurikulum pembelajaran. SMKN 1 Nglegok merupakan sekolah menengah kejuruan dimana kedepannya lulusannya diharapkan dapat terserap langsung di dunia industri, dengan menerapkan kedisiplinan yang tinggi bagi semua siswanya tanpa terkecuali. Kedisiplinan di sekolah ini mulai digencarkan sejak siswa pertama kali dinyatakan diterima sebagai siswa baru SMKN 1 Nglegok, dengan begitu menjadikan SMKN 1 Nglegok dengan kultur sekolah dengan kedisiplinan yang sangat tinggi. Oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini untuk peneliti jadikan sumber dalam peneliti.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu motivasi dan kedisiplinan siswa. Penelitian mengenai prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh motivasi dan kedisiplinan siswa sudah pernah diteliti oleh Hanif Maulana Abdillah dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifa datul Mustafidah dengan judul Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV Di MI

Hidayatul Muhtadiin Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi Aimmatur Rosidah dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Arrahmah Pajar Kediri. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ilham Baihaqi dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Al Huda Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari keempat penelitian yang telah dilakukan populasi yang digunakan adalah tingkat sekolah menengah pertama dan juga sekolah dasar. Untuk penelitian di tingkat sekolah menengah kejuruan belum banyak yang melakukan penelitian. Sedangkan mata pelajaran pendidikan agama Islam juga dilaksanakan di sekolah kejuruan. Walaupun SMK merupakan sekolah kejuruan dimana siswanya berfokus pada pembelajaran produktif atau jurusan tetapi pendidikan agama Islam juga tidak kalah penting dengan pembelajaran produktif/jurusan, ditambah lagi untuk saat ini pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam satu minggu dari awalnya 2 jam pembelajaran sekarang sudah bertambah menjadi 3 jam pembelajaran dengan alokasi waktu setiap jamnya 45 menit. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Nglepok Blitar”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dikenali masalah seperti dibawah ini:

- a. Pengaruh penglihatan terhadap prestasi belajar PAI.
- b. Pengaruh pendengaran terhadap prestasi belajar PAI.
- c. Pengaruh struktur tubuh terhadap prestasi belajar PAI.
- d. Pengaruh sikap terhadap prestasi belajar PAI.
- e. Pengaruh minat terhadap prestasi belajar PAI.
- f. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar PAI.
- g. Pengaruh emosi terhadap prestasi belajar PAI.
- h. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI.
- i. Pengaruh budaya terhadap prestasi belajar PAI.
- j. Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar PAI.

2. Batasan Masalah

Dari sekian butir permasalahan yang ada pada identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah, dan agar tidak terjadi pelebaran pembahasan penulis membatasi penelitian pada hal-hal berikut:

- a. Pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok Blitar.
- b. Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok Blitar.

- c. Pengaruh motivasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan secara rinci sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok Blitar?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok Blitar?
3. Adakah pengaruh motivasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.

E. Hipotesis Awal Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis awal dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.
 H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.
 H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.
3. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglegok.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Nglepok.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, terutama bagi pihak-pihak berikut:

1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan kedisiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Praktis

- a) Bagi penulis

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan Strata Satu dan juga untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) serta untuk menambah wawasan pengetahuan dan bekal sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

- b) Bagi lembaga atau sekolah

Sebagai bahan refleksi dalam pengembangan pendidikan agama Islam.

c) Bagi IAIN Tulungagung

Dapat dijadikan tambahan keustakaan pada kategori bidang karya ilmiah.

d) Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan rujukan dan menambah wawasan tentang pengaruh motivasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

G. Penegasan Istilah

Sebagaimana judul skripsi diatas adalah “Pengaruh motivasi dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Nglepok Blitar”.

Untuk menghindari terjadinya kesalah fahaman dari judul tersebut, maka penegasan istilah dalam karya ilmiah ini di perlukan, antara lain:

a. Secara konseptual

1) Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh mempunyai arti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

¹³ KBBI edisi V (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*), aplikasi kbbi.kemdikbud.go.id.

2) Motivasi

Menurut *Mc. Donald*, sebagaimana dikutip oleh Kompri dalam bukunya menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁴ Sedangkan Teori motivasi menurut *Abraham Maslow*, berpendapat bahwa ada hierarki kebutuhan manusia. Kebutuhan tingkatan yang paling rendah yaitu tingkat untuk bisa *survive* atau untuk mempertahankan hidup dan rasa aman, dan ini adalah kebutuhan yang paling penting. Kemudian kebutuhan yang lebih tinggi yakni kebutuhan untuk memiliki dan dicintai dan kebutuhan akan harga diri, setelah itu terpenuhi maka akan kembali mencari kebutuhan yang lebih tinggi lagi yakni prestasi, penghargaan, dan akhirnya *self-actualization*.¹⁵

3) Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata dasar “disiplin” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an”. Menurut Ariesandi, Disiplin adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.¹⁶ Selain itu disiplin juga dapat diartikan

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif...*, hal. 229.

¹⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hal. 183.

¹⁶ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia : Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 231.

sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁷

Tu'u berpendapat bahwa kedisiplinan yang diterapkan dengan baik disekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi siswa. Penerapan disiplin sekolah akan mendorong motivasi dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi.¹⁸

4) Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia siswa mempunyai arti murid (terutama tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar.¹⁹

5) Prestasi belajar

Prestasi belajar atau juga disebut dengan hasil belajar, menurut Mulyono yakni "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar."²⁰ Sebagai mana dikutip oleh Zainal arifin, prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan.²¹

b. Secara operasional

1) Pengaruh

¹⁷ Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Ana Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hal. 192.

¹⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 15.

¹⁹ *Ibid*, KBBI edisi V.

²⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 37.

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.12.

Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari variabel motivasi dan kedisiplinan siswa.

2) Motivasi

Yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini adalah suatu perubahan energi di dalam diri (pribadi) siswa yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tujuan dalam hal ini merupakan kebutuhan untuk mendapatkan prestasi yang baik dalam belajar. Adapun indikator dari variabel ini adalah; perubahan energi dalam diri pribadi siswa, timbulnya afeksi dalam diri siswa untuk belajar, tujuan.

3) Kedisiplinan

Yang dimaksud kedisiplinan dalam penelitian ini adalah perilaku tertib dan patuh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan patuh pada peraturan – peraturan yang ada. Kedisiplinan yang baik akan memberikan andil bagi pertumbuhan prestasi siswa.

Adapun indikator dari variabel ini adalah; perilaku tertib, perilaku patuh.

4) Siswa

Yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah murid pada tingkat sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Nglegok. Kelas X dan XII. Untuk kelas XI tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini dikarenakan untuk siswa kelas XI sedang melakukan

praktik kerja lapangan sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti jadikan sampel penelitian.

5) Prestasi belajar

Yang dimaksud prestasi dalam penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama Islam (PAI). Dimana variabel prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai raport semester ganjil.

Adapun indikator dari variabel ini adalah;

- a) Kemampuan kognitif (ranah cipta) meliputi; pengamatan, ingatan pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis.
- b) Kemampuan afektif (ranah rasa) meliputi; penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.
- c) Kemampuan psikomotorik (ranah karsa) meliputi; keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca proposal ini, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman

persembahn, prakata, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: Pada bab ini berisi tentang pembahasan motivasi, pembahasan kedisiplinan belajar, pembahasan prestasi belajar, penelitian terdahulu, kerangka konseptual / kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini berisi paparan hasil penelitian yang berisi deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan: Pada bab ini berisi pembahasan tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil analisis uji hipotesis.

BAB VI Penutup: meliputi kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran.